

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan makanan untuk pasien melalui proses yang banyak karena harus menyokkan makan dengan kebutuhan pasien, dan tentunya sesuai dengan selera yang pasien sukai. Untuk pasien sendiri dibutuhkan TKTP (Tinggi kalori Tinggi Protein). Bagian ahli gizi yang nantinya akan bekerja sama dengan perawat untuk menu makanan yang akan dibagikan ke pasien terkena Covid-19
2. Hambatan-hambatan yang timbul dalam merawat dan juga memberikan asupan makanan bagi pasien yang terkena covid-19 tentu ada naik dan turunnya, kebanyakan pasien meminta untuk dibawakan makanan dari luar atau makanan dari keluarganya tentu dari pihak rumah sakit musti mengelola kan lagi ke bagian ahli gizi, dalam perawatan pasien juga ada yang meminta untuk dipisahkan kamarnya tetapi untuk bagian itu banyak terkendala karena dari jumlah pasien terus meningkat angkanya.
3. Memberikan dukungan dan kasih sayang tentu perlu untuk pasien yang terkena covid-19, bagi pasien perlu juga dukungan dari pihak Rumah Sakit karena yang sering berinteraksi dengan pasien seperti tenaga Medis dan bagian Intansi Ahli gizi dukungan ini yang akan membuat

4. pasien semangat akan kesembuhan dirinya dan dari dukungan ini membuat pasien timbul kepercayaan diri untuk cepat pemulihan.
5. Upaya yang dilakukan agar pasien merasa nyaman dan tentram selama masa pemulihan tentu dipikirkan oleh rumah sakit, karena dari pihak rumah sakit sendiri berkeinginan pasien bisa sembuh, dan dari kasus ini kebanyakan pasien sembuh dan tidak banyak yang menelan jiwa atau meninggal dunia.

B. Saran

1. Penting bagi lansia untuk memiliki cukup persediaan kebutuhan dasar, termasuk makanan, jika mereka tiba-tiba perlu melakukan. Ini sebaiknya mencakup makanan pokok termasuk penghilang nyeri. Pedoman saat ini menyatakan bahwa pentingnya juga melakukan mencakupi gizi makanan pasien lebih.
2. Meningkatkan daya tahan tubuh, diwajibkan kepada setiap individu dalam melawan berbagai penyakit, isolasi mandiri mesti dilakukan secara terpisah dari lingkungan Rumah Sakit tersebut. Tak hanya kamar tidur, kamar mandi pun semestinya dipisah dari pasien lain. Namun, jika tidak memungkinkan untuk memisah kamar mandi, maka penyemprotan disinfektan harus dilakukan setelah digunakan oleh pasien yang terpapar Covid-19.
3. Perlunya ditambah bagian Ahli Gizi, karena di Rumah Sakit Yos Sudarso Padang terbatas hanya 2 Ahli Gizi dimana itu sangat kurang untuk Rumah Sakit yang sebesar Rumag Sakit Yos Sudarso Padang tersebut.